

PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI

DASAR

UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2003 TENTANG PENDIDIKAN NASIONAL DIGARISKAN, ANTARA LAIN:

- ❖ **PASAL 24 AYAT (2): PERGURUAN TINGGI MEMILIKI OTONOMI UNTUK MENGELOLA SENDIRI LEMBAGANYA SEBAGAI PUSAT PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN ILMIAH, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.**
- ❖ **PASAL 35 AYAT (1): STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TERDIRI ATAS STANDAR ISI, PROSES, KOMPETENSI LULUSAN, TENAGA KEPENDIDIKAN, SARANA DAN PRASARANA, PENGELOLAAN, PEMBIAYAAN, DAN PENILAIAN PENDIDIKAN YANG HARUS DITINGKATKAN SECARA BERENCANA DAN BERKALA.**
- ❖ **PASAL 36 AYAT (1) DAN (2): PENGEMBANGAN KURIKULUM DILAKUKAN DENGAN MENGACU PADA STANDAR NASIONAL DAN TUJUAN PENDIDIKAN, SERTA MEMPERHATIKAN PRINSIP DIVERSIFIKASI SESUAI DENGAN POTENSI PESERTA DIDIK.**
- ❖ **KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DIKEMBANGKAN OLEH PERGURUAN TINGGI YANG BERSANGKUTAN DENGAN MENGACU PADA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN UNTUK SETIAP PROGRAM STUDI.**

**UPAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI, DALAM Higher Education Long Term Strategies (HELTS: 2003 – 2010)
DIGARISKAN TIGA KEBIJAKAN DASAR:**

- **DAYA SAING BANGSA, YANG MENEKANKAN PERLUNYA PENGUASAAN ILMU DAN TEKNOLOGI INFORMASI MUTAKHIR SEBAGAI MESIN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN.**
- **OTONOMI, YANG MENGINDIKASIKAN PLURALISME DALAM PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN TINGGI SESUAI DENGAN KAPASITAS YANG DIMILIKI MASING-MASING LEMBAGA.**
- **KESEHATAN ORGANISASI, SEBAGAI KONDISI PARIPURNA YANG MEMUNGKINKAN SEBUAH ORGANISASI BERFUNGSI MENGEJEWANTAHKAN VISI DAN MISINYA.**

ACUAN PENGEMBANGAN

- **ACUAN FORMAL YANG DIGUNAKAN DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM ADALAH:**
 - 1. KEPMENDIKNAS NO. 232/U/2000 TENTANG PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR.**
 - 2. KEPMENDIKNAS NO. 045/U/2002 TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN TINGGI.**
- **DINAMIKA KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN GLOBALISASI IPTEKS**

KARAKTERISTIK KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

BRDASARKAN KEPMENDIKNAS NO. 232/U/2000 DAN NO. 045/U/2002, TERDAPAT TIGA KARAKTERISTIK KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI:

- 1. MENERAPKAN MODEL KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK).**
- 2. MENGANDUNG KOMPONEN KURIKULUM INTI YANG DIBERLAKUKAN SECARA NASIONAL.**
- 3. DIKEMBANGKAN BERSAMA-SAMA DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN ATAU *STAKEHOLDERS*.**

TAHAP-TAHAP PENGEMBANGAN

KURIKULUM SETIAP PROGRAM STUDI MENGANDUNG DUA KOMPONEN POKOK, YAKNI:

- **KOMPONEN KURIKULUM INTI YANG DIBERLAKUKAN SECARA NASIONAL**
- **KOMPONEN INSTITUSIONAL YANG DIKEMBANGKAN OLEH MASING-MASING INSTITUSI**

SEHUBUNGAN DENGAN ITU, PENGEMBANGAN KURIKULUM MASING-MASING BIDANG STUDI MENCAKUP DUA TAHAPAN POKOK YAITU: (1) PENGEMBANGAN KURIKULUM INTI, DAN (2) PENGEMBANGAN KURIKULUM BIDANG STUDI. KEDUA KOMPONEN TERSEBUT SECARA KOMPLEMENTER MEMBENTUK KURIKULUM UTUH PROGRAM STUDI YANG BERSANGKUTAN.

KERANGKA KURIKULUM INTI

- 1. DESKRIPSI PROGRAM STUDI**
- 2. KOMPETENSI UTAMA**
- 3. SUBSTANSI KAJIAN**
- 4. PROSES PEMBELAJARAN**
- 5. SISTEM EVALUASI**
- 6. PERSYARATAN AKADEMIK DOSEN**
- 7. FASILITAS UTAMA**
- 8. KELOMPOK PEMRAKARSA**

HAL-HAL YANG PERLU DICANTUMKAN DAN/ATAU DIPERHATIKAN DALAM PENGISIAN MASING-MASING BUTIR POKOK KURIKULUM INTI, ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

○ DESKRIPSI PROGRAM STUDI

Nama, Visi, Misi, Tujuan, dan Karakteristik Program Studi

○ KOMPETENSI UTAMA

Perangkat kompetensi yang harus dicapai oleh semua lulusan program studi tersebut yang diberlakukan secara nasional

○ SUBSTANSI KAJIAN

- * Perangkat bahan kajian (konsep/topik) yang esensial dan strategis untuk mendukung pencapaian kompetensi utama.**
- * Disusun bentuk matriks yang menghubungkan setiap bahan kajian dengan kompetensi yang didukungnya.**

- **PROSES PEMBELAJARAN**

- * **Pendekatan/metode pembelajaran khas program studi yang bersangkutan**
- * **Alat/media pembelajaran yang diakan digunakan sesuai dengan pendekatan/metode yang ditempuh**
- * **Cara-cara PPL yang diterapkan, termasuk PPL dini (*early field experiences*)**

- **SISTEM EVALUASI**

- * **Cara evaluasi yang khas dari program studi yang bersangkutan**
- * **Alat evaluasi yang digunakan sesuai dengan cara evaluasi yang ditempuh**



- **PERSYARATAN AKADEMIK DOSEN**

Jumlah dosen yang diperlukan dirinci menurut bidang dan tingkat kualifikasi akademik dengan memperhatikan substansi kajian yang telah ditetapkan (disusun dalam bentuk tabel)

- **FASILITAS UTAMA**

Jenis dan jumlah fasilitas yang diperlukan dengan memperhatikan kompetensi utama, substansi kajian, dan proses pembelajaran yang diterapkan (disusun dalam bentuk tabel)

- **KELOMPOK PEMRAKARSA**

Pihak-pihak yang berperanserta dalam pengembangan kurikulum inti tersebut

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN

**KEGIATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM INTI
DILAKUKAN DENGAN MENEMPUH LANGKAH-LANGKAH
POKOK SEBAGAI BERIKUT:**

- **ANALISIS KEBUTUHAN**
- **PENYUSUNAN DRAFT NASKAH KURIKULUM**
- **REVIU DAN VALIDASI**
- **FINALISASI**
- **SOSIALISASI**

PELAKSANAAN SETIAP LANGKAH POKOK DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM INTI

○ **ANALISIS KEBUTUHAN**

Dilakukan melalui kajian literatur, dokumen-dokumen kebijakan, serta pertemuan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemakai lulusan, pakar bidang yang bersangkutan dan wakil dari organisasi profesi

○ **PENYUSUNAN DRAFT NASKAH KURIKULUM**

Dilakukan dengan memperhatikan hasil analisis kebutuhan serta kerangka kurikulum inti yang telah ditetapkan

○ **REVIU DAN VALIDASI**

Dilakukan melalui pertemuan dengan pemakai lulusan, pakar bidang yang bersangkutan, dan wakil dari organisasi profesi (dilanjutkan dengan perbaikan draft)



- **FINALISASI**

Dilakukan untuk memantapkan dan memproduksi naskah kurikulum inti yang telah diperbaiki

- **SOSIALISASI**

Dilakukan melalui pertemuan dengan pihak-pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan kurikulum yang bersangkutan

UNSUR-UNSUR KURIKULUM PROGRAM STUDI

KURIKULUM UTUH SUATU PROGRAM STUDI MELIPUTI STRUKTUR KURIKULUM DAN SILABUS MATA KULIAH.

DALAM STRUKTUR KURIKULUM TERKANDUNG:

- **RUMUSAN VISI PROGRAM STUDI**
- **RUMUSAN MISI PROGRAM STUDI**
- **TUJUAN PROGRAM STUDI**
- **DAFTAR MATAKULIAH/SKS BESERTA DESKRIPSINYA**
- **DAFTAR KOMPETENSI YANG HARUS DICAPAI DARI PROGRAM STUDI**
- **DAFTAR SUB KOMPETENSI DARI SETIAP KOMPETENSI**
- **DAFTAR KRITERIA UNJUK KERJA UNTUK SETIAP SUB KOMPETENSI (PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, SIKAP KERJA)**
- **SEBARAN KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI BERUPA PEMETAAN KOMPETENSI**
- **SUMBERDAYA (DOSEN, FASILITAS) YANG DIPERLUKAN**
- **HAL-HAL PENTING YANG DIANGGAP PENTING**



SILABUS MATAKULIAH BERISI:

- **PAPARAN TENTANG TUJUAN MATA KULIAH YBS.**
- **PRASYARAT**
- **SASARAN KOMPETENSI YANG HARUS DICAPAI**
- **DESKRIPSI MATAKULIAH (DIAMBIL DARI STRUKTUR KURIKULUM)**
- **KEGIATAN PEMBELAJARAN**
- **RUJUKAN/REFERENSI YANG DIGUNAKAN**
- **HAL-HAL LAIN YANG DIANGGAP PENTING**

PRINSIP-PRINSIP UMUM PENGEMBANGAN KURIKULUM

○ **Relevansi**

Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki oleh suatu kurikulum, yaitu relevansi keluar dan relevansi didalam kurikulum itu sendiri.

- * Relevansi keluar maksudnya: tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat.**
- * Relevansi didalam yaitu terjalin relevansi di antara komponen-komponen kurikulum: tujuan, isi, proses penyampaian, dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan dari kurikulum.**



o **Fleksibilitas**

Kurikulum hendaknya memiliki sifat fleksibel. Kurikulum mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, di sini dan di tempat lain, bagi anak yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Suatu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi tempat, waktu, kemampuan dan latar belakang anak.



o **Kontinuitas**

Perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus. Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum juga hendaknya berkesinambungan antara satu tingkat kelas dengan kelas lainnya, antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang yang lainnya, juga antara jenjang pendidikan dengan pekerjaan.



o **Praktis**

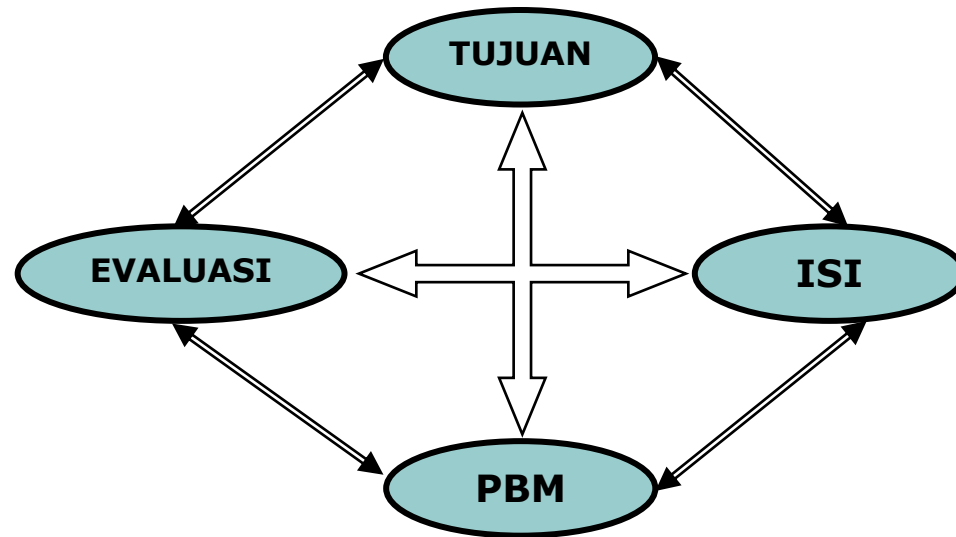
Murah biayanya, sederhana alat-alatnya, dan mudah dilaksanakannya. Prinsip ini disebut juga prinsip efisiensi.

Betapapun bagus dan idealnya suatu kurikulum tetapi kalau mahal biayanya, menuntut peralatan yang sukar dan sangat rumit, kemungkinan tidak dapat dilaksanakan, hanya akan ada dalam angangan. Kurikulum bukan hanya harus ideal, tetapi juga harus praktis.

o **Efektivitas**

Walaupun kurikulum tersebut harus murah dan sederhana, tetapi keberhasilannya tetap harus diperhatikan. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas

KOMPONEN UTAMA KURIKULUM





TERIMA KASIH